

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996). Menurut Hobbs (1995, dalam Siregar 2010), parkir diartikan sebagai suatu kegiatan -meletakkan atau menyimpan kendaraan di suatu tempat tertentu dalam jangka waktu yang tergantung kepada selesainya keperluan dari pengguna kendaraan tersebut. Menurut Warpani (1990, dalam Siregar 2010), definisi parkir adalah meletakkan keadaan pada suatu tempat atau areal untuk jangka waktu (durasi parkir) tertentu.

B. Penentuan Kebutuhan Parkir

Menurut keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996) Penentuan kebutuhan parkir dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenis peruntukan kebutuhan parkir.

a. Kegiatan parkir yang bersifat tetap

- 1) Pusat perdagangan
- 2) Pusat perkantoran swasta atau kantor pemerintahan
- 3) Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan
- 4) Pasar
- 5) Sekolah
- 6) Tempat rekreasi
- 7) Hotel dan tempat penginapan
- 8) Rumah sakit

b. Kegiatan parkir yang bersifat sementara

- 1) Bioskop
- 2) Tempat pertunjukan
- 3) Tempat pertandingan olahraga
- 4) Rumah ibadah

2. Berdasarkan ukuran ruang parkir pada pusat kegiatan:

a. Kegiatan parkir yang bersifat tetap

- 1) Pusat perdagangan

Tabel 2. 1 Ukuran ruang parkir pada pusat perdagangan

Luas Areal Total (m ²)	10	20	50	100	500	1000	1500	2000
Kebutuhan (SRP)	59	67	88	125	415	777	1140	1502

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

- 2) Pusat Perkantoran Swasta atau Kantor Pemerintahan

Tabel 2. 2 Ruang parkir pada pusat perkantoran swasta/kantor pemerintahan

jumlah Karyawan		1000	1250	1500	2000	2500	3000	4000	5000
kebutuhan (SRP)	administrasi	235	236	237	238	239	242	246	249
	Pelayanan umum	288	289	290	291	293	295	298	302

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

- 3) Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan

Tabel 2. 3 Ruang parkir pada pusat Perdagangan Eceran Atau Pasar Swalayan

Luas Areal Total (m ²)	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	225	250	270	310	350	440	520	600	1050

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

4) Pasar

Tabel 2. 4 Ruang parkir untuk Pasar

Luas Areal Total (m ²)	40	50	75	100	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	160	185	240	300	520	750	970	1200	2300

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

5) Sekolah/Universitas

Tabel 2. 5 Ruang parkir untuk Sekolah/Universitas

Jumlah Siswa/Mahasiswa	3000	4000	5000	6000	7000	8000	9000	10000	11000	12000
Kebutuhan (SRP)	60	80	100	120	140	160	180	200	220	240

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

6) Tempat rekreasi

Tabel 2. 6 Ruang parkir untuk tempat rekreasi

Luas Areal Total (m ²)	50	100	150	200	400	800	1600	3200	6400
Kebutuhan (SRP)	103	109	115	122	146	196	295	494	892

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

7) Hotel dan tempat penginapan

Tabel 2. 7 Ruang untuk hotel dan penginapan

jumlah Kamar (buah)		100	150	200	250	350	400	500	550	600
kebutuhan (SRP)	<100	154	155	156	158	161	162	165	166	167
	100 - 150	300	450	476	477	480	481	484	485	487
	150 - 200	300	450	600	799	799	800	803	804	806
	200 - 250	300	450	600	900	1050	1119	1122	1124	1425

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

8) Rumah sakit

Tabel 2. 8 Ruang parkir untuk rumah sakit

Luas Areal Total (m ²)	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	97	100	104	111	118	132	146	160	230

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

b. Kegiatan parkir yang bersifat sementara

1) Bioskop

Tabel 2. 9 Ruang parkir untuk bioskop

Jumlah Tempat duduk	300	400	500	600	700	800	900	1000
Kebutuhan (SRP)	196	202	206	210	214	218	222	227

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

2) Tempat Pertandingan olahraga

Tabel 2. 10 Ruang parkir untuk tempat pertandingan olahraga

Luas Areal Total (m ²)	4000	5000	6000	7000	8000	9000	10000	15000
Kebutuhan (SRP)	235	290	340	390	440	490	540	790

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

C. Penentuan Satuan Ruang Parkir

Satuan ruang parkir adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu. Dapat pula dikatakan bahwa satuan ruang parkir, merupakan ukuran kebutuhan ruang untuk parkir suatu kendaraan dengan nyaman dan aman dengan besaran ruang yang seefisien mungkin.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir merupakan pandangan umum untuk meletakkan atau menyimpan kendaraan di suatu tempat tertentu dalam jangka waktu yang tergantung kepada selesainya keperluan dari pengguna kendaraan tersebut. Menurut Hobbs (1995 dalam Irianto 2011) Dalam mengatur perparkiran, bukan kepentingan teknis semata yang menjadi perhatian, melainkan juga yang menyangkut masalah keindahan. Secara umum dapatlah dikatakan bahwa pengendalian atau pengolahan perparkiran diperlukan untuk mencegah atau menghilangkan hambatan lalu lintas, mengurangi kecelakaan, menciptakan kondisi agar letak parkir digunakan secara efektif dan efisien, memelihara keindahan lingkungan dan menciptakan mekanisme penggunaan jalan secara efektif dan efisien, terutama pada ruas jalan tempat kemacetan lalu lintas.

Dalam perencanaan parkir, menurut Munawar (2005), perlu diperhatikan beberapa karakteristik parkir yaitu:

1. Akumulasi parkir

Akumulasi parkir yaitu jumlah kendaraan yang diparkir pada sebuah area pada periode tertentu. Akumulasi parkir dihitung dengan rumus:

$$Akumulasi = E_i - E_x \dots\dots\dots(3. 1)$$

Jika sebelum penggunaan sudah ada kendaraan yang diparkir, maka jumlah kendaraan yang ada dijumlahkan ke dalam harga akumulasi yang telah

$$Akumulasi = x + E_i - E_x \dots\dots\dots(3. 2)$$

dengan :

E_i = *Entry* (banyaknya kendaraan yang masuk ke lokasi)

E_x = *Ekstry* (banyaknya kendaraan yang keluar dari lokasi)

x = jumlah kendaraan yang sudah ada

2. Volume parkir

Volume parkir yaitu kendaraan yang terlihat dalam suatu beban parkir per periode waktu tertentu (biasanya perhari).

Volume parkir dihitung dengan menjumlahkan kendaraan yang menggunakan area dalam waktu satu hari.

$$Volume\ parkir = E_i + x \dots\dots\dots(3. 3)$$

Dengan data yang diperoleh, dibuat grafik yang menggambarkan jumlah kendaraan yang diparkir pada periode waktu tertentu (per hari).

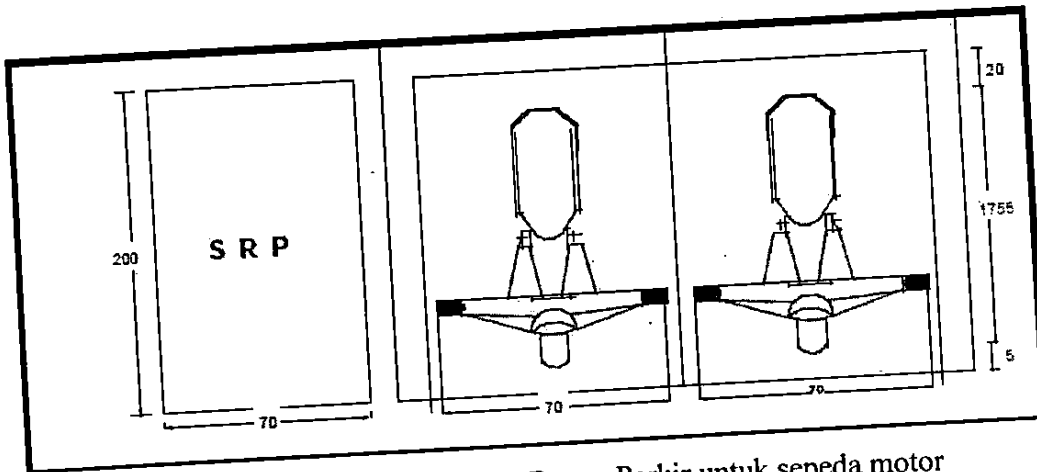
3. Kapasitas ruang parkir

Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk sepeda motor dijelaskan pada Tabel 3.1 Gambar 3.1.

Tabel 3. 1 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

No	jenis kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1	Mobil penumpang golongan I	2.30 x 5.00
	Mobil penumpang golongan II	2.50 x 5.00
	Mobil penumpang golongan III	3.00 x 5.00
2	Bus/Truk	3.40 x 12.50
3	Sepeda motor	0.75 x 2.00

Sumber : Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996)



Gambar 3. 1 Penentuan Satuan Ruang Parkir untuk sepeda motor

Kapasitas ruang parkir adalah daya tampung suatu kendaraan pada lokasi parkir. Kapasitas ruang parkir dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Kapasitas Ruang Parkir} = \frac{\text{Luas parkir}}{\text{Satuan Ruang Parkir}} \dots\dots\dots(3.4)$$

4. Konfigurasi parkir

Konfigurasi parkir adalah cara penyusunan kendaraan yang melakukan parkir.

a. Parkir kendaraan dua sisi

Pola parkir ini diterapkan bila ketersediaan ruang cukup memadai.

1) Membentuk sudut 90°

Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, tetapi kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih sedikit jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut yang lebih kecil dari 90°.

7. Durasi parkir.

Durasi parkir adalah lama waktu yang digunakan kendaraan untuk parkir.

Durasi parkir dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Durasi parkir} = \text{waktu kendaraan keluar} - \text{waktu kendaraan masuk} \dots\dots(3.7)$$

B. Kebutuhan Ruang Parkir

Menurut (Ndun, (2007), kebutuhan ruang parkir kendaraan dan kebutuhan ruang *manuver* dapat dihitung melalui persamaan sebagai berikut:

1. Kebutuhan ruang parkir

$$\text{KRP} = (\text{Vp} \times \text{SRP}) \dots\dots\dots(3.8)$$

2. Kebutuhan luas *manuver* = (ruang manuver % x KRP)(3.9)

3. Luas areal parkir = KRP + Kebutuhan luas *manuver*.(3.10)

dengan:

KRP = Kebutuhan ruang parkir

Vp = Akumulasi maksimal

SRP = Satuan ruang parkir